

KONSEP PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KOPERASI

Raihan Ikram Lubis¹, Muhammad Zulkarnain Nasution², Riswan Rambe³

¹Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : raihanikramlbs20@gmail.com

²Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : muzanst222@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Email : riswanrambe93@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berlandaskan prinsip kebersamaan dan demokrasi ekonomi, di mana keberlangsungannya sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi anggota. Dalam praktiknya, masih banyak koperasi yang menghadapi permasalahan rendahnya keterlibatan anggota, sehingga berdampak pada kinerja dan keberlanjutan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep partisipasi anggota dalam koperasi secara konseptual dan teoretis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Data diperoleh melalui penelaahan berbagai literatur ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan dokumen resmi terkait koperasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi dan menafsirkan konsep, bentuk, serta peran partisipasi anggota dalam koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan konsep multidimensional yang mencakup keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pemanfaatan jasa koperasi, kontribusi permodalan, serta pengawasan terhadap pengelolaan koperasi. Partisipasi anggota yang kuat mencerminkan berjalannya prinsip demokrasi ekonomi dan berkontribusi terhadap keberlanjutan koperasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pemahaman konseptual mengenai partisipasi anggota sebagai dasar pengembangan pengelolaan koperasi yang partisipatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Demokrasi Ekonomi; Koperasi; Keberlanjutan Organisasi; Konsep Partisipasi; Partisipasi Anggota

ABSTRACT

Cooperatives are collective economic organizations whose sustainability is highly dependent on active member participation. In practice, many cooperatives face challenges related to low levels of member involvement, which affect organizational performance and long-term viability. This study aims to analyze the concept of member participation in cooperatives from a theoretical and conceptual perspective. The research employs a qualitative approach using a library research design. Data were collected through a systematic review of relevant literature, including academic journals, books, and official documents related to cooperatives. The collected data were analyzed using content analysis to identify key concepts, forms, and roles of member participation in cooperative organizations. The findings indicate that member participation is a multidimensional concept encompassing decisionmaking involvement, utilization of cooperative services, capital contribution, and supervisory roles. Strong member participation reflects the implementation of democratic economic principles and contributes significantly to cooperative sustainability. This study highlights the importance of strengthening conceptual understanding of member participation as a foundation for developing participatory cooperative management practices. The results are expected to contribute to the

development of cooperative studies and provide practical insights for cooperative managers in enhancing member engagement.

Keywords : Democratic Economy; Cooperative; Organizational Sustainability; Participation Concept; Member Participation.

PENDAHULUAN

Partisipasi anggota merupakan unsur fundamental dalam keberlangsungan koperasi. Secara konseptual, partisipasi dapat dipahami sebagai keterlibatan aktif anggota dalam seluruh aspek kehidupan koperasi, baik dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan usaha, maupun pengawasan terhadap pengelolaan organisasi. Partisipasi ini bersifat sukarela, sadar, dan berlandaskan pada rasa memiliki terhadap koperasi sebagai organisasi ekonomi bersama. (Kristiono Purna Irawan et al., 2023) Dalam koperasi, partisipasi anggota tidak dapat dipisahkan dari prinsip demokrasi ekonomi. Setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tanpa memandang besar kecilnya modal yang dimiliki. Oleh karena itu, partisipasi tidak hanya diukur dari kontribusi finansial, tetapi juga dari keterlibatan anggota dalam proses musyawarah, penyampaian pendapat, serta kepatuhan terhadap keputusan bersama.

Semakin aktif anggota berpartisipasi, semakin kuat pula legitimasi keputusan yang diambil dalam koperasi. Partisipasi anggota dalam koperasi dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk. Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan, yang umumnya dilakukan melalui kehadiran dan keterlibatan aktif dalam rapat anggota. Rapat anggota menjadi forum tertinggi dalam koperasi, sehingga tingkat partisipasi dalam forum ini mencerminkan kualitas demokrasi internal koperasi. Kedua, partisipasi dalam pemanfaatan jasa koperasi, yaitu sejauh mana anggota menggunakan layanan usaha koperasi secara berkelanjutan. Ketiga, partisipasi dalam permodalan, yang tercermin melalui kesediaan anggota memenuhi kewajiban simpanan serta mendukung penguatan modal koperasi. (Permana & Wardani, 2023). Selain itu, partisipasi anggota juga mencakup peran pengawasan terhadap kinerja pengurus dan pengelola koperasi. Anggota tidak hanya berfungsi sebagai pengguna layanan, tetapi juga sebagai pengendali organisasi. Pengawasan yang dilakukan secara aktif dan konstruktif dapat mendorong transparansi, akuntabilitas, serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan koperasi. Dengan demikian, partisipasi anggota memiliki dimensi ekonomi sekaligus dimensi organisasi dan sosial. (Andriyanto et al., 2022).

Namun, dalam praktiknya, tingkat partisipasi anggota tidak selalu berjalan ideal. Partisipasi yang rendah sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman anggota terhadap prinsip dan nilai koperasi, lemahnya komunikasi internal, serta minimnya rasa memiliki terhadap koperasi. Kondisi ini dapat mengakibatkan koperasi berjalan secara formalitas, di mana kegiatan organisasi hanya digerakkan oleh pengurus tanpa dukungan aktif dari anggota. Oleh karena itu, penguatan konsep partisipasi anggota menjadi penting sebagai landasan dalam membangun koperasi yang sehat dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, partisipasi anggota tidak dapat dipandang sebagai aktivitas tambahan, melainkan sebagai inti dari eksistensi koperasi. Pemahaman yang tepat mengenai konsep partisipasi anggota diharapkan mampu mendorong terbentuknya koperasi yang tidak hanya kuat secara kelembagaan, tetapi juga berdaya saing dan mampu memberikan manfaat nyata bagi seluruh anggotanya.

Kerangka teori memiliki peran penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai landasan konseptual untuk memahami fenomena yang dikaji secara sistematis. Dalam penelitian mengenai partisipasi anggota dalam koperasi, teori diperlukan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa anggota terlibat dalam kegiatan koperasi, serta faktor sosial dan organisasi yang memengaruhi tingkat keterlibatan tersebut. Tanpa kerangka teori yang jelas, analisis terhadap partisipasi anggota berpotensi menjadi deskriptif semata dan kurang memiliki kedalaman analitis. Salah satu teori yang relevan untuk memahami partisipasi anggota dalam koperasi adalah Teori Interaksi Simbolik. Teori ini menekankan bahwa perilaku individu dibentuk melalui proses interaksi sosial yang berlangsung secara terus-menerus. Dalam konteks koperasi, partisipasi anggota tidak muncul secara otomatis, melainkan dibangun melalui interaksi antara anggota dengan pengurus, antaranggota, serta melalui forum-forum organisasi seperti rapat anggota. (Zanki, 2020). Proses komunikasi, simbol, dan makna yang terbentuk dalam interaksi tersebut memengaruhi cara anggota memandang koperasi, apakah sebagai organisasi milik bersama yang perlu didukung atau sekadar sebagai lembaga formal yang tidak memerlukan keterlibatan aktif. (Bento et al., 2023) Selain itu, Teori Adaptasi Sosial juga menjadi kerangka penting dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa individu atau kelompok

akan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan sosial, ekonomi, dan organisasi untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. (Oktania et al., 2024). Dalam koperasi, partisipasi anggota dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika internal dan eksternal koperasi, seperti perubahan kebijakan pengelolaan, kondisi ekonomi anggota, maupun persaingan dengan badan usaha lain. Anggota yang mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut cenderung menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi, baik dalam penggunaan jasa koperasi maupun dalam kegiatan organisasi. Kedua teori tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan fenomena partisipasi anggota dalam koperasi. Teori interaksi simbolik membantu memahami proses pembentukan makna dan kesadaran anggota melalui interaksi sosial, sedangkan teori adaptasi sosial menjelaskan respons anggota terhadap perubahan lingkungan koperasi. (Prasadini et al., 2019). Dengan menggabungkan kedua teori ini, penelitian dapat menganalisis partisipasi anggota tidak hanya sebagai tindakan individu, tetapi juga sebagai hasil dari proses sosial dan adaptasi organisasi. Kerangka teori ini menjadi dasar dalam menganalisis konsep partisipasi anggota dalam koperasi secara lebih komprehensif dan terarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research), yang dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep partisipasi anggota dalam koperasi secara teoritis dan konseptual. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku perkoperasian, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan koperasi. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari literatur ilmiah yang kredibel dan sesuai dengan fokus penelitian. (Sugiyono, 2019). Prosedur penelitian dilakukan secara runtut, dimulai dari tahap perencanaan berupa penentuan fokus dan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui penelusuran dan seleksi literatur, serta diakhiri dengan tahap analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) secara deskriptif-analitis untuk menafsirkan dan menyusun konsep partisipasi anggota dalam koperasi secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi pustaka yang dilaksanakan melalui penelusuran dan telaah literatur ilmiah terkait konsep partisipasi anggota dalam koperasi. Proses pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu penelitian dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, meliputi kajian teoretis dan hasil penelitian sebelumnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi konsep, bentuk, serta peran partisipasi anggota dalam koperasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan elemen inti yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan koperasi, baik dari aspek organisasi maupun usaha.

A. Bentuk Partisipasi Anggota dalam Koperasi

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Hasil kajian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan merupakan bentuk partisipasi yang paling mendasar dalam koperasi. Keterlibatan anggota dalam rapat anggota mencerminkan penerapan prinsip demokrasi ekonomi, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama. Partisipasi dalam pengambilan keputusan tidak hanya berdampak pada kualitas kebijakan koperasi, tetapi juga memperkuat rasa memiliki anggota terhadap koperasi. Anggota yang terlibat aktif cenderung lebih bertanggung jawab terhadap keberlangsungan koperasi. (Setiawan, 2004).

2. Partisipasi dalam Pemanfaatan Jasa Koperasi

Partisipasi anggota juga diwujudkan melalui pemanfaatan jasa dan unit usaha koperasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat penggunaan jasa koperasi oleh anggota menjadi indikator nyata dari partisipasi ekonomi. Semakin tinggi pemanfaatan jasa koperasi, semakin kuat posisi koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggotanya. Partisipasi ekonomi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anggota, tetapi juga memperkuat kinerja usaha koperasi secara keseluruhan. (Irawan et al., 2023)

3. Partisipasi dalam Permodalan dan Pengawasan

Selain itu, partisipasi anggota dalam permodalan dan pengawasan juga menjadi temuan penting. Keterlibatan anggota dalam memenuhi kewajiban simpanan mencerminkan komitmen terhadap koperasi. Sementara itu, pengawasan yang dilakukan anggota terhadap kinerja pengurus berperan dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan koperasi. Partisipasi pengawasan yang baik dapat mencegah penyimpangan dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. (Rusmiati et al., 2025).

B. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota

1. Faktor Internal Koperasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor internal, seperti kualitas kepemimpinan pengurus, komunikasi organisasi, dan pendidikan perkoperasian, sangat memengaruhi tingkat partisipasi anggota. Koperasi yang dikelola secara transparan dan komunikatif cenderung memiliki anggota yang lebih aktif berpartisipasi. Pendidikan perkoperasian juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman anggota terhadap hak dan kewajibannya (Magai, 2020).

2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi anggota dan lingkungan persaingan usaha. Perubahan kondisi ekonomi dapat memengaruhi kemampuan anggota untuk berpartisipasi secara optimal. Oleh karena itu, koperasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan agar tetap relevan bagi anggotanya (Kartika, 2018).

C. Implikasi Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini menegaskan bahwa partisipasi anggota merupakan konsep multidimensional yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan organisasi. Partisipasi tidak hanya dipahami sebagai kehadiran formal anggota, tetapi sebagai keterlibatan aktif yang dibangun melalui interaksi dan adaptasi dalam organisasi koperasi. (Kristiono Purna Irawan et al., 2023)

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan partisipasi anggota perlu menjadi fokus utama dalam pengelolaan koperasi. Upaya peningkatan partisipasi dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas komunikasi, transparansi pengelolaan, serta pendidikan perkoperasian yang berkelanjutan. Dengan partisipasi anggota yang kuat, koperasi memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi anggotanya. (Prasadini et al., 2019)

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi anggota merupakan elemen fundamental dalam keberlangsungan dan keberhasilan koperasi. Berdasarkan hasil kajian konseptual, partisipasi anggota tidak hanya terbatas pada kehadiran dalam rapat anggota, tetapi mencakup keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan, pemanfaatan jasa koperasi, kontribusi permodalan, serta pengawasan terhadap pengelolaan organisasi. Partisipasi yang kuat mencerminkan berfungsinya prinsip demokrasi ekonomi dalam koperasi dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi serta rasa memiliki anggota. Temuan ini menegaskan bahwa rendahnya partisipasi anggota berpotensi melemahkan koperasi, baik dari sisi kelembagaan maupun usaha, sehingga penguatan partisipasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pengelola koperasi memberikan perhatian serius terhadap upaya peningkatan partisipasi anggota melalui penguatan pendidikan perkoperasian, transparansi pengelolaan, dan komunikasi organisasi yang efektif. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat studi pustaka, sehingga belum menggambarkan kondisi empiris di lapangan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini melalui penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif, serta memperluas fokus pada strategi praktis peningkatan partisipasi anggota di berbagai jenis koperasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kajian perkoperasian sekaligus rujukan dalam praktik pengelolaan koperasi yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Andriyanto, T., Harini, D., Nugroho, A., Wardani, A. S., Muzaki, M. N., Firliana, R., & Pratama, M. F. (2022). Pelatihan dan pengelolaan sistem pelaporan dan pengawasan koperasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 48–56.
- Dos Santos Bento, M. H., Madruga, L. R. D. R. G., Stecca, J. P., Ferreira, G. M. V., dos Santos, M. B., & Höher, R. (2023). Cooperative organizational identity: The declaration in the perspective of organizational identity theory. *International Journal of Scientific Management and Tourism*, 9(5), 3024–3048.
- Irawan, H., Supriyanto, T., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi. *JIIIP–Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3053–3058.
- Kartika, A. I. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota koperasi (Studi kasus: KPRI-SEDAR).
- Magai, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam pemanfaatan layanan unit usaha toko (Studi kasus pada TD Mart Koperasi Keluarga Besar (KKB) Institut Koperasi Indonesia) (Disertasi doktor, Institut Manajemen Koperasi Indonesia).
- Oktania, A., Matondang, K. A., Batubara, R. M., & Salsabila, P. (2024). Analisis keuntungan dalam strategi bisnis koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan: Perspektif pengelola koperasi. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 203–210.
- Permana, A. P. J., & Wardani, J. V. B. (2023). Analisa korelasi motivasi koperasi, manfaat koperasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 182–186.
- Prasadini, F., Pudjianto, H., & Sambodo, H. (2019). Determinants of member participation at Koperasi Karya Utama Nusantara (Kopkun) Purwokerto. *Eko Regional*, 14(2), 383107.
- Rusmiati, R., Rindiani, R., Mitasari, D., & Santika, C. D. (2025). Faktor-faktor keunggulan dan keberhasilan koperasi: Perspektif pendidikan manajemen ekonomi. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 62–75.
- Setiawan, A. H. (2004). Peningkatan partisipasi anggota dalam rangka menunjang pengembangan usaha koperasi. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 1(1), 39–43.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Zanki, H. A. (2020). Teori psikologi dan sosial pendidikan (Teori interaksi simbolik). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2).